

## Pameran Seni Rupa Lingkungan di Parangtritis

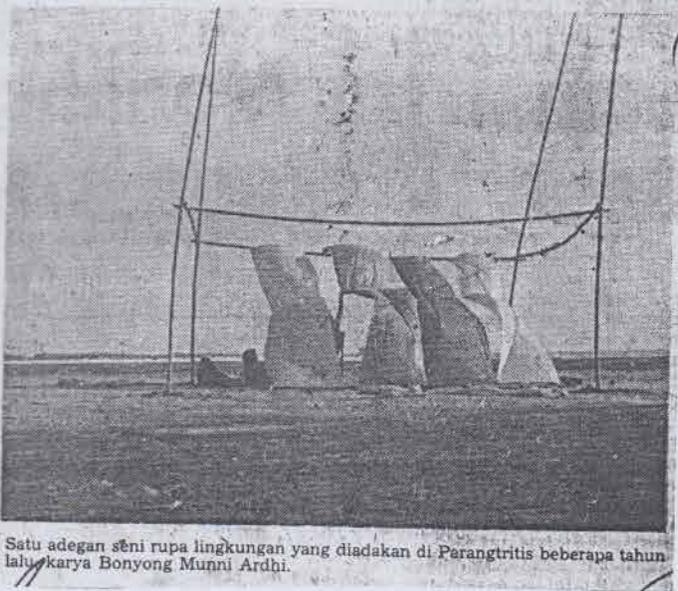
Sasenitala Asri atau Mahasiswa Seni Rupa Pecinta Alam Sekolah Tinggi Seni Rupa Asri, Minggu 7 November yang akan datang bakal menggelar seni rupa alam di Parangtritis Yogyakarta. Pagelaran yang hanya akan berlangsung selama sehari ini akan dibuka oleh Menteri PPLH Emil Salim, pukul 8 pagi di pantai itu.

Apa yang akan tergelar di sana sebagai karya senirupa, agaknya masih merupakan teka-teki. Dan jawaban dari semua itu ialah, sikap responsif seniman-seniman Sasenitala terhadap alam Parangtritis itu sendiri. Mungkin mereka akan mengeduk pasir dan mencipta patung-patung. Mungkin akan menyusun seribu batu yang bakal melebihi harmoni komposisi yang sudah disusun alam. Mungkin pula mereka akan membenteng

layar-layar dan angin laut akan menerbangkan serta mengembangkannya. Dan sebagainya.

Pameran ini, menurut Harris Purnama, salah seorang penyelenggaranya, bukanlah suatu hal yang baru. Hanya saja seniman-seniman Sasenitala yang terdiri dari mahasiswa 6 jurusan STSRI "Asri" itu akan mengembangkannya dalam "bingkai seni". Keindahan yang bakal dihaturkan, sesuai dengan targetnya, akan menggetar para pelihat untuk semakin dekat, faham dan mencintai alam. Selain tentu saja, bagi senimannya sendiri mencoba alam luas itu sebagai medium ekspresi.

Pameran yang baru pertamakali diadakan di Indonesia ini akan diikuti oleh 32 grup dan 10 peserta perseorangan. Dibuka untuk umum. (Adt).



Satu adegan seni rupa lingkungan yang diadakan di Parangtritis beberapa tahun lalu karya Bonyong Munni Ardhi.